

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* (BCCT) DI PAUD IT UMMI KOTA BENGKULU

Miranti Milani¹⁾

¹⁾ PAUD IT UMMI Kota Bengkulu

¹⁾ mirantimilani05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu, Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang yaitu kepala sekolah dan guru-guru disetiap sentra pembelajaran di PAUD IT UMMI dan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yang digunakan dikelas dan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data mencatat hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru sentra, mencatat melakukan pengkodean terhadap data sesuai dengan informasi yang diberikan informan, display data menguraikan hasil wawancara dengan kepala sekolah beserta guru sentra dan verifikasi data memikirkan ulang data observasi dan temuan dilapangan agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan BCCT di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu mendasarkan kegiatan pada pijakan yaitu pemberian dukungan yang diberikan oleh guru pada peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. tugas guru adalah sebagai fasilitator, kordinator, evaluator inspirator, mediator, labelling dan modelling bagi peserta didik.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran dan Pendekatan BCCT

**STUDY OF LEARNING IMPLEMENTATION EVALUATION MATHEMATICS ERA OF PANDEMIC
COVID 19 AT SDIT IQRA'2 BENGKULU CITY**

Achmad Sukran Dinata¹⁾

¹⁾ SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu

¹⁾ achmadsukrandinata@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of learning with the Beyond Centers and Circle Time (BCCT) in PAUD IT UMMI Bengkulu City. The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The existing data sources are principals and teachers in each learning center at PAUD IT UMMI and documentation in the form of learning tools used in classrooms and schools. The data analysis technique used is data reduction, recording the results of interviews with school principals and center teachers, noting coding of the data according to the information provided by informants, displaying data outlining the results of interviews with school principals and center teachers and parsing data again from observations and findings in the field so that they can draw conclusions from the results of research that has been done. The results of this study explain learning with the BCCT approach at PAUD IT UMMI Bengkulu City based on activities on a footing, namely the provision of support provided by the teacher to students according to the level of child development. the task of the teacher is as a facilitator, coordinator, evaluator, inspiration, mediator, labeling and modeling for students.

Keywords: *Implementation, Learning and BCCT Approach*

PENDAHULUAN

Anak adalah aset bangsa yang paling berharga. Karena anak adalah penerus regenerasi bangsa itu sendiri. Dalam perkembangannya, sangat diperlukan sekali perhatian yang ekstra guna memperoleh anak yang memiliki sumber daya manusia yang berkompeten. Maka dari itu, dalam perjalanannya, mengasuh anak bukan cuma merawat dan memenuhi segala kebutuhan fisik akan tetapi mempersiapkan anak agar dapat hidup bermasyarakat juga. Proses ini dapat dilakukan di rumah melalui interaksi verbal maupun nonverbal. sangat penting di era globalisasi pada saat ini.

Salah satunya lembaga PAUD yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetensi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat.

Metode *BCCT (Beyond Centers and Circle Time)* atau yang biasa disebut dengan *Senling (Metode Sentra dan Lingkaran)* ialah metode yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan metode bermain.

Metode *Beyond Center & Circle Times (BCCT)* adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui kegiatan bermain yang terarah. (Slamet lestari, 2012; 1)

Depdiknas (2008:2-3) menjelaskan bahwa pendekatan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* adalah suatu metode dalam penyelenggaraan pendidikan anak Usia Dini yang lebih dikenal dengan "lebih jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran". pendekatan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* ini berfokus pada anak yang

dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Sli'ah Adelia, 2019: 54

Pendekatan sentra dan lingkaran berfokus pada anak. Pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran. Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis permainan. Yakni Main Sensorimotor (fungsional), main peran, dan main pembangunan.

Sedangkan Saat Lingkaran adalah saat pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.

Metode *BCCT (Beyond Centre and Circle Time)* sendiri lahir dari serangkaian pembahasan di *Creative Center for Childhood Reseach and Training (CCRT)* di Florida, Amerika Serikat. *CCRT* sendiri merupakan kajian teoritik dan pengalaman empiric dari berbagai pendidikan. Dari *Metessopi, Highscope, Headstart* dan *Reggio Emilia*. *CCRT* dalam kajiannya telah diterapkan di *Creative Pre- School Florida Amerika Serikat* selama lebih dari 33 tahun.

Di Indonesia *BCCT* kali pertama diadaptasi oleh lembaga PAUD yang berlatar belakang islam. Yang mana pada saat itu, dikembangkan oleh PAUD IT UMMI

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata atau lisan. Afrizal (2016:13) berpendapat bahwa kualitatif adalah metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) dan tindakan manusia dan peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan jadi jangan menganalisis angka.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu. Adapun lingkup dalam penelitian ini adalah pelaksanaan BCCT yang terdiri dari 6 sentra yaitu sentra bahan alam, sentra main peran, sentra persiapan, sentra imtaq, sentra balok dan sentra seni.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu bersifat deskriptif kualitatif dengan alasan karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai proses Pelaksanaan Pembelajaran BCCT di seluruh sentra serta faktor pendukung dan penghambat di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu. Pada jenis penelitian ini akan dilaksanakan secara observasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) di PAUD IT UMMI Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Usia dini

merupakan masa emas perkembangan (*golden age*). *Golden Age* ini istilah untuk anak usia 0-8 tahun, disebut usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan sangat pesat baik fisik dan motorik, berkembangnya watak dan moral, juga emosional dan intelektual. Pada fase ini anak juga mulai belajar mengembangkan kemampuan bahasa dan sosialnya.

Salah satu upaya dalam mendidik anak usia dini adalah dengan memberi rangsangan anak dengan pembelajaran metode BCCT. Pembelajaran Metode BCCT diterapkan di PAUD IT UMMI. Metode BCCT atau yang biasa disebut dengan pembelajaran sentra ini di PAUD IT UMMI ini dilaksanakan dalam 6 sentra yakni Sentra Bahan Alam, Sentra Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Imtaq, Sentra Persiapan, Sentra Seni dan Kreativitas. Yang mana metode pembelajaran sentra memiliki fungsi melejitkan kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar, dan pengembangan kemampuan dasar. Pendekatan pembelajaran metode sentra ini anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil bermain di sentra-sentra pembelajaran yang sudah disebutkan di atas tadi.

Metode BCCT adalah suatu metode/pendekatan dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan empiric. Metode *Se-Ling* (Sentra dan Lingkaran) dikembangkan oleh *Creative Center for Childhood Reseach and Training (CCCRT) Florida, USA*. Dan dilaksanakan di *Creative Pre School Florida, USA* selama lebih dari 30 tahun, baik untuk anak normal maupun untuk anak dengan kebutuhan khusus. Dan akhirnya metode ini dikenalkan dengan nama BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*).

Adapun tujuan dari metode pembelajaran berbasis sentra ini

bertujuan merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terarah, menciptakan setting pembelajaran yang merangsang anak untuk saling aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mengikuti perintah, meniru dan menghafal dan menggunakan standar operasional baku, berpusat di sentra- sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama guru, sehingga lebih mudah diikuti terutama untuk pemula.

Kurikulum yang digunakan dalam metode pembelajaran sentra ini menggunakan KTSP yang terus menerus mengalami perubahan yang di padu padankan dengan perkembangan anak dengan Depdiknas dan Direktorat Jendral Pusat untuk mencapai perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya. Dalam pendekatan ini kurikulum yang dipakai berdasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitar (manusia dan lingkungan). Dalam bermain anak berinteraksi dengan manusia dan lingkungannya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal karena dapat pengaruh dari lingkungan. Metode ini menggunakan metode bermain dan di Indonesia disebut dengan Senling yakni metode sentra dan lingkaran.

Landasan filosofi metode pembelajaran *BCCT* ini adalah *kronktivisme* yakni belajar yang menekankan bahwa belajar tidak sekedar menghafal. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Jean Piaget "Anak seharusnya mampu melakukan percobaan dan penelitian sendiri. Guru tentu saja bisa menuntun anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat, tetapi yang terpenting, agar anak-anak dapat memahami sesuatu, ia harus menemukan sendiri "

Ada empat komponen dasar dalam pembelajaran *BCCT* ini yang diterapkan di PAUD IT UMMI, yakni:

a. Moving Class

Dalam penerapan metode ini, sistem kelasnya berbentuk *Moving Class*. Yakni berpindah dari kelas satu ke kelas yang lainnya sesuai penjadwalan kelas setiap harinya. Dan ruangan kelas bersifat permanen. Ruangan masing-masing sentra pun dimodifikasi menjadi kelas-kelas kecil, yang disebut dengan ruangan vak atau sentra- sentra.

Setiap sentra terdiri dari satu pengembangan. Yang terdiri dari sentra persiapan, sentra cair dan bahan alam, sentra bermain peran, sentra balok, sentra imtaq, dan sentra seni dan kreativitas.

b. Center Class

Penerapan metode ini berbentuk sentra yakni ada 6 kelas sentra, yaitu sentra bahan alam, sentra balok, sentra bermain peran, sentra imtaq, sentra persiapan, sentra seni dan kreativitas. Dan memiliki kelas sendiri-sendiri sesuai dengan kelas sentra. Masing-masing kelas sentra pun dibuat berbeda untuk kelas sentra seni dan kreativitas dan sentra imtaq berwarna biru, sentra balok kuning, sentra persiapan pink, sentra bermain peran dan sentra musik dan olah tubuh terdapat kelas sentra. Di beri satu warna ini mempunyai tujuan agar anak bisa fokus dan melatih konsentrasi anak yang ditanamkan dari kecil.

d. Circle Time

Maksud dari *Circle Time* ini adalah metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan melaewati empat pijakan yakni pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah *main/recalling*.

e. Child Jet (pusat)

Maksud dari *Child Jet* ini adalah dalam pembelajaran berbasis sentra ini anak adalah sebagai pusat pembelajaran. Anak

diharapkan aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar menuruti perintah, dan menghafal). Tentunya melalui pijakan-pijakan yang sudah ada.

Metode pembelajaran berbasis sentra ini didasarkan pada *"Individual Deferences*, dengan kata lain proses pembelajaran selalu menekankan pada tahapan perkembangan anak-anak secara personal bahwa setiap anak itu unik, berbeda dengan yang lain, ana didik dilayani dengan berbagai karakteristik belajar yang lebih dominan dan disenangi olehnya, baik itu karakteristik belajar tipe visual, tipe auditorial, maupun tipe kinestetik.

Pada penerapannya metode *BCCT* di PAUD IT UMMI berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Para pendidik berperan sesuai dengan fungsinya yakni menjadi fasilitator, inspirator, kordinator, modelling dan labelling bagi peserta didiknya. Adapun penerapannya akan dijelaskan seperti di bawah ini:

a. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Metode *BCCT* di Sentra Cair Dan Bahan Alam

Pelaksanaan metode *BCCT* di sentra cair dan bahan alam dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak.. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan Mengenal main dan bahan sifat cair anak dapat mengekspresikan dirinya dengan bahan-bahan seperti air, cat, crayon, pasir, biji- bijian atau bahan-bahan mulai dari sifat yang paling cair hingga ke paling terstruktur seperti *puzzle*.

b. Pelaksanaan Metode *BCCT* di Sentra Balok

Pelaksanaan metode *BCCT* di sentra balok dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan

melampaui beberapa pijakan- pijakan yang ada. Pijakan- pijakan tersebut meliputi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator yakni memfasilitasi kebutuhan anak, motivator, inspirator, kordinator, labelling dan modelling.

c. Pelaksanaan Metode *BCCT* di Sentra Bermain Peran

Pelaksanaan metode *BCCT* di sentra bermain peran dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak.. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan melampaui beberapa pijakan-pijakan yang ada. Pijakan-pijakan tersebut meliputi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator yakni memfasilitasi kebutuhan anak, motivator, inspirator, kordinator, labelling dan modelling.

d. Pelaksanaan Metode *BCCT* di Sentra Imtaq

Pelaksanaan metode *BCCT* di sentra iman dan taqwa dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan melampaui beberapa pijakan-pijakan yang ada. Pijakan-pijakan tersebut meliputi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator yakni memfasilitasi kebutuhan anak, *motivator, inspirator, kordinator, labelling dan modelling*.

e. Pelaksanaan Metode *BCCT* di Sentra Persiapan

Pelaksanaan metode *BCCT* di sentra

Persiapan merupakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan melampaui beberapa pijakan-pijakan yang ada.

f. Pelaksanaan Metode BCCT di Sentra Musik dan Seni Kreativitas

Pelaksanaan metode BCCT di sentra musik dan olah tubuh dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada anak.. Yakni metode pembelajaran yang diawali dengan duduk melingkar dan diakhiri dengan duduk melingkar pula dengan melampaui beberapa pijakan-pijakan yang ada. Pijakan-pijakan tersebut meliputi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main

PENUTUP

Simpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Metode *BCCT (Beyond Centers and Circle Time)* di PAUD IT UMMI di design dalam enam sentra yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra seni dan kreativitas, sentra cair dan bahan alam, sentra iman dan taqwa, sentra bermain peran.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode *BCCT*. Meliputi a. Faktor Pendukung: (a) Faktor Eksternal kondusif dalam kegiatan proses pembelajaran. (b) Kompetensi Kepala Sekolah PAUD IT UMMI sebagai sekolah yang menerapkan pembelajaran *BCCT*. b Faktor Internal: 1. densitas merupakan media pembelajaran yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar dengan metode *BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*.2. Kompetensi para tenaga pendidik 3. Peran Kepala Sekolah, 4. Peran Guru dalam penerapan metode *BCCT*. Dan c. Faktor Penghambat: (a) Kreativitas Guru dikatakan sebagai

faktor penghambat karena dalam penerapannya guru lebih banyak menggunakan densitas dari pada menciptakan ssuatu yang baru yang kreatif dan inovatif. (b) Sarana dan Prasarana (*Densitas*), kurangnya densitas menyebabkan kejenuhan pada peserta didik. Hal inilah yang mengganggu proses belajar mengajar, (c) Kurikulum yang sering berubah menyebabkan kesiapan guru sedikit berkurang dalam proses kegiatan pembelajaran

Saran

1. Kepala Sekolah, untuk selalu mengadakan diskusi/shering dan pembinaan kepada tenaga pendidik dengan intens serta dapat mempertahankan lembaga yang sudah baik menjadi lebih berkembang lagi dengan memberikan motivasi dan dukungan.
2. Lembaga Pendidik agar menyusun buku penyusunan pembelajaran menu generic untuk kurikulum PAUD non formal yang berbasis metode pembelajaran sentra dan lingkaran.
3. Pendidik, agar selalu menempatkan posisi sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya sebagai pendidik.
4. Orang Tua, Mengadakan kegiatan seminar/pertemuan dengan orang tua wali murid mengenai pembelajaran metode *BCCT* yang mana salah satu faktor keberhasilan perkembangan anak dengan menggunakan metode ini adalah pemahaman orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2016, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan. Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers
- Depdiknas, 2008 Pengembangan Model Pembelajaran Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Departemen Pendidikan

Nasioanal

Lestari, Slamet, 2012 Implementasi Metode
Beyond Centers & Circle Times
(BCCT) Jurnal Manajemen
no.01/th VIII/April

Sli'ah Adelia, Ibud Priono Leksono dan M.
Subandowo, 2019 Pengembangan
Model Manajemen Strategik Berbasis
Beyond Center and Circle Time (BCCT)
di Kober Ar- Arrahman Kabupaten
Gresik," Jurnal Tunas Siliwangi Vol. 5,
No. 2 (2019)